

BAB V

ANALISA DAN INTERPRETASI

Dari hasil yang didapatkan dari pengolahan data, yang ada di bab IV (bab pengolahan dan pengumpulan data), maka analisa dan interpretasi yang akan di lakukan yaitu: mengidentifikasi akar penyebab kecelakaan kerja, membuat gambar konstruksi penyebab kecelakaan kerja dengan metode FTA dan membuat recommended action.

5.1 Sebab-sebab terjadinya kecelakaan kerja

- Terjatuh
 1. Faktor manajemen
 - a. Sosialisasi k3 kurang
 - ✓ Rambu-rambu k3 kurang
 - b. Pengawasan kurang
 - ✓ Terbatasnya karyawan k3
 - c. Tekanan produksi
 - ✓ Terbatasnya waktu pengerjaan produksi
 2. Faktor sumber daya manusia
 - a. Ketrampilan kerja masih kurang
 - ✓ Pengalaman kerja yang kurang
 - b. Masalah fisik dan mental
 - ✓ Adanya tekanan produksi yang cepat
 - ✓ APD tidak digunakan dengan baik
 3. Faktor teknis
 - a. Tidak sesuai prosedur
 - ✓ Jumlah APD kurang
 - ✓ Rambu peringatan kurang
 - b. Peletakan alat sembarangan
 - ✓ Posisi peletakan alat tidak teratur

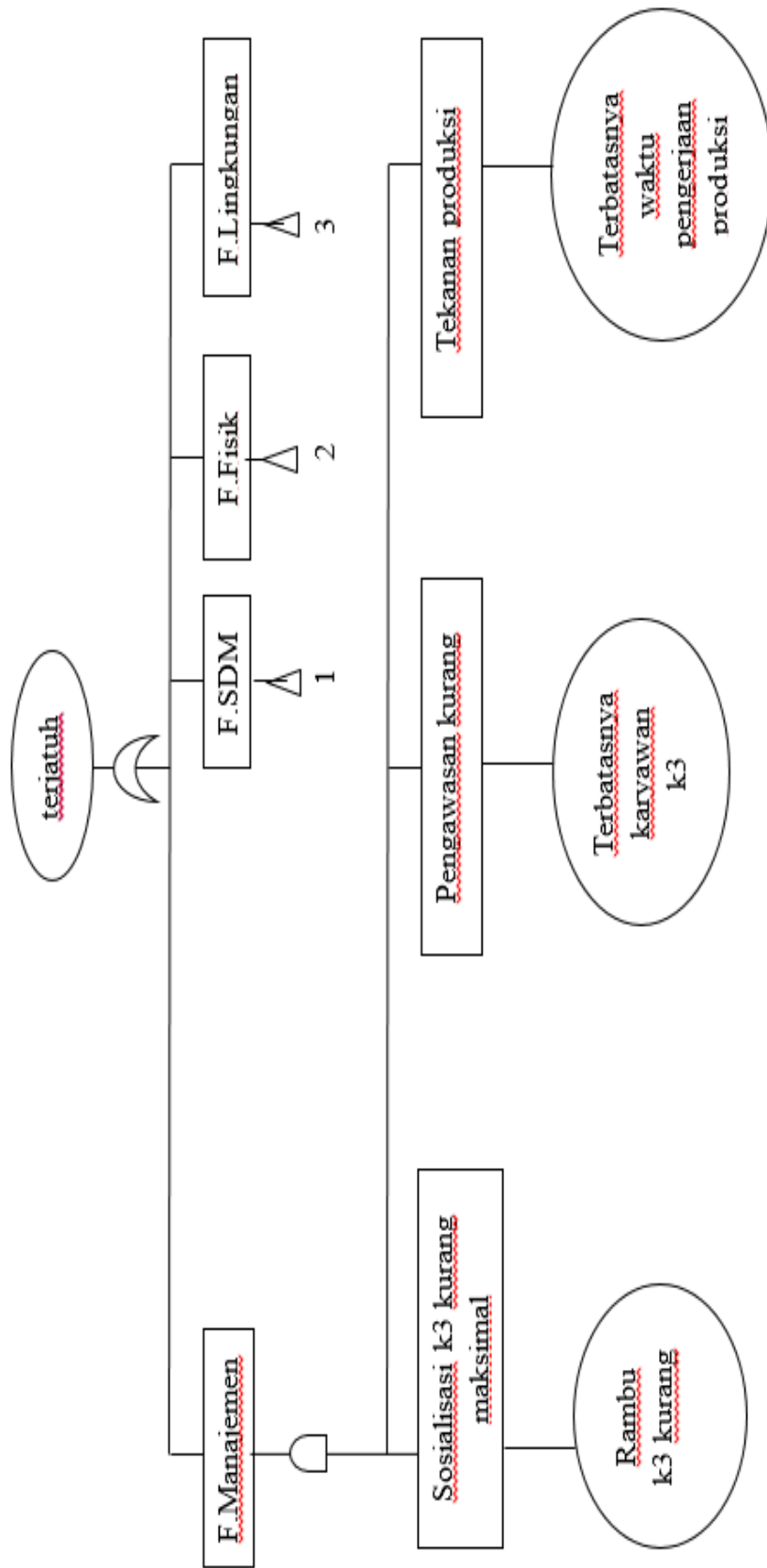
4. Faktor lingkungan
 - a. Kondisi lapangan
 - ✓ Kurang rapi
 - b. Kebersihan tempat kerja
 - ✓ Kepedulian kebersihan lokasi kurang
 - c. Kurangnya informasi
 - ✓ Rambu k3 kurang
- Tangan Berdarah
 1. Faktor manajemen
 - a. Sosialisasi k3 kurang
 - ✓ Rambu-rambu k3 kurang
 - b. Pengawasan kurang
 - ✓ Terbatasnya karyawan k3
 - c. Tekanan produksi
 - ✓ Terbatasnya waktu pengerjaan produksi
 2. Faktor sumber daya manusia
 - a. Keterampilan kerja masih kurang
 - ✓ Pengalaman kerja yang kurang
 - b. Masalah fisik dan mental
 - ✓ Tidak waspada
 - ✓ APD tidak digunakan dengan baik
 - ✓ Adanya tekanan produksi yang cepat
 3. Faktor teknis
 - a. Tidak sesuai prosedur
 - ✓ Jumlah APD kurang
 - b. Kondisi alat
 - ✓ Penggunaan tidak benar
 - ✓ Kurang berfungsi maksimal

4. Faktor lingkungan
 - a. Kondisi lapangan
 - ✓ Kurang rapi
 - b. Kebersihan tempat kerja
 - ✓ Kurang bersih
- Tangan Terpotong
 1. Faktor manajemen
 - a. Sosialisasi k3 kurang
 - ✓ Rambu-rambu k3 kurang
 - b. Pengawasan kurang
 - ✓ Terbatasnya karyawan k3
 - c. Tekanan produksi
 - ✓ Terbatasnya waktu pengerjaan produksi
 2. Faktor sumber daya manusia
 - a. Ketrampilan kerja masih kurang
 - ✓ Pengalaman kerja yang kurang
 - b. Masalah fisik dan mental
 - ✓ Tidak waspada
 - ✓ APD tidak digunakan dengan baik
 - ✓ Bercanda
 3. Faktor teknis
 - a. Tidak sesuai prosedur
 - ✓ Jumlah APD kurang
 - ✓ Rambu peringatan kurang
 - b. Peletakan alat sembarangan
 - ✓ Posisi peletakan alat membahayakan
 4. Faktor lingkungan
 - a. Kondisi lapangan

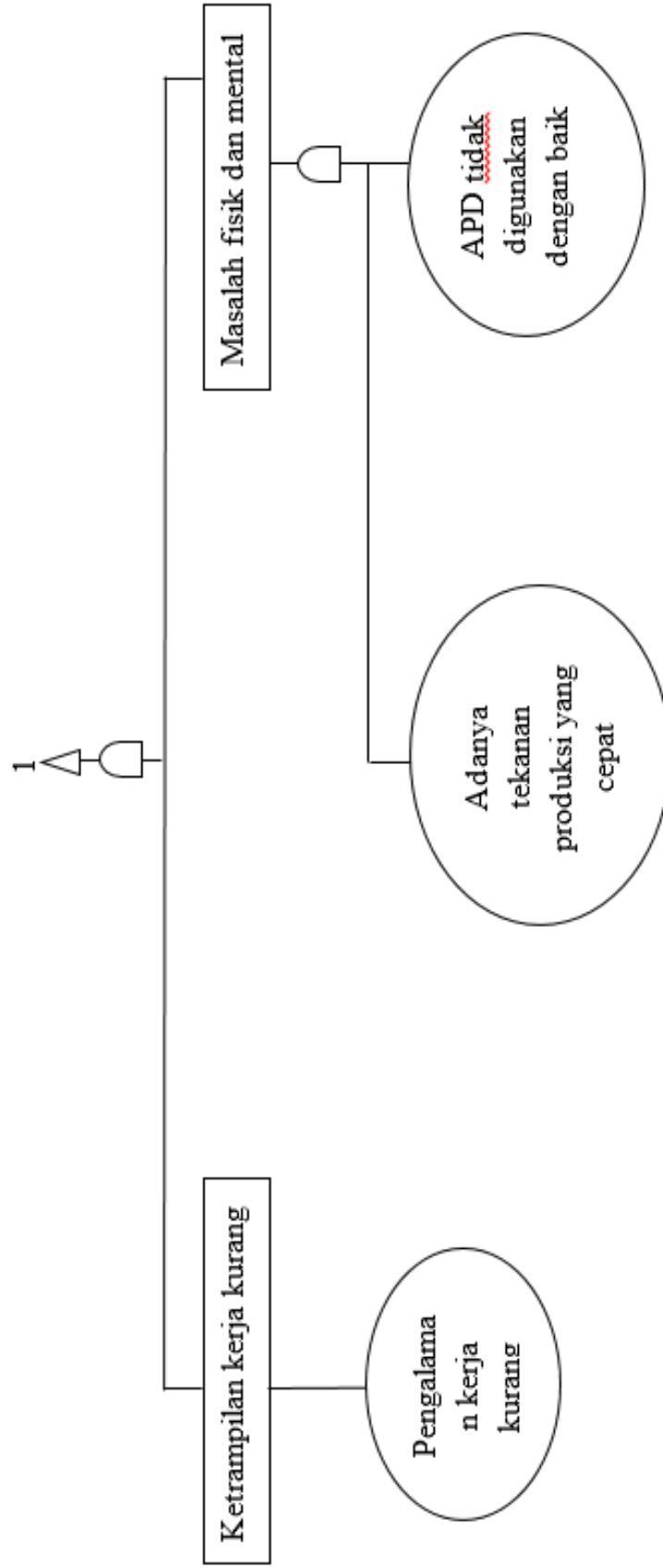
- ✓ Kurang rapi
- Sesak nafas
 1. Faktor manajemen
 - a. Sosialisasi k3 kurang
 - ✓ Rambu-rambu k3 kurang
 - b. Pengawasan kurang
 - ✓ Terbatasnya karyawan k3
 - c. Tekanan produksi
 - ✓ Terbatasnya waktu pengerjaan produksi
 2. Faktor sumber daya manusia
 - a. Masalah fisik dan mental
 - ✓ Tidak waspada
 - ✓ APD tidak digunakan dengan baik
 - ✓ Adanya tekanan produksi yang cepat
 3. Faktor teknis
 - a. Tidak sesuai prosedur
 - ✓ Jumlah APD kurang
 - ✓ Rambu peringatan kurang
 4. Faktor lingkungan
 - a. Kondisi lapangan
 - ✓ Kurang rapi
 - ✓ Ventilasi kurang
 - b. Kebersihan tempat kerja
 - ✓ Kurang bersih

5.2 Membuat gambar konstruksi penyebab dari kecelakaan kerja

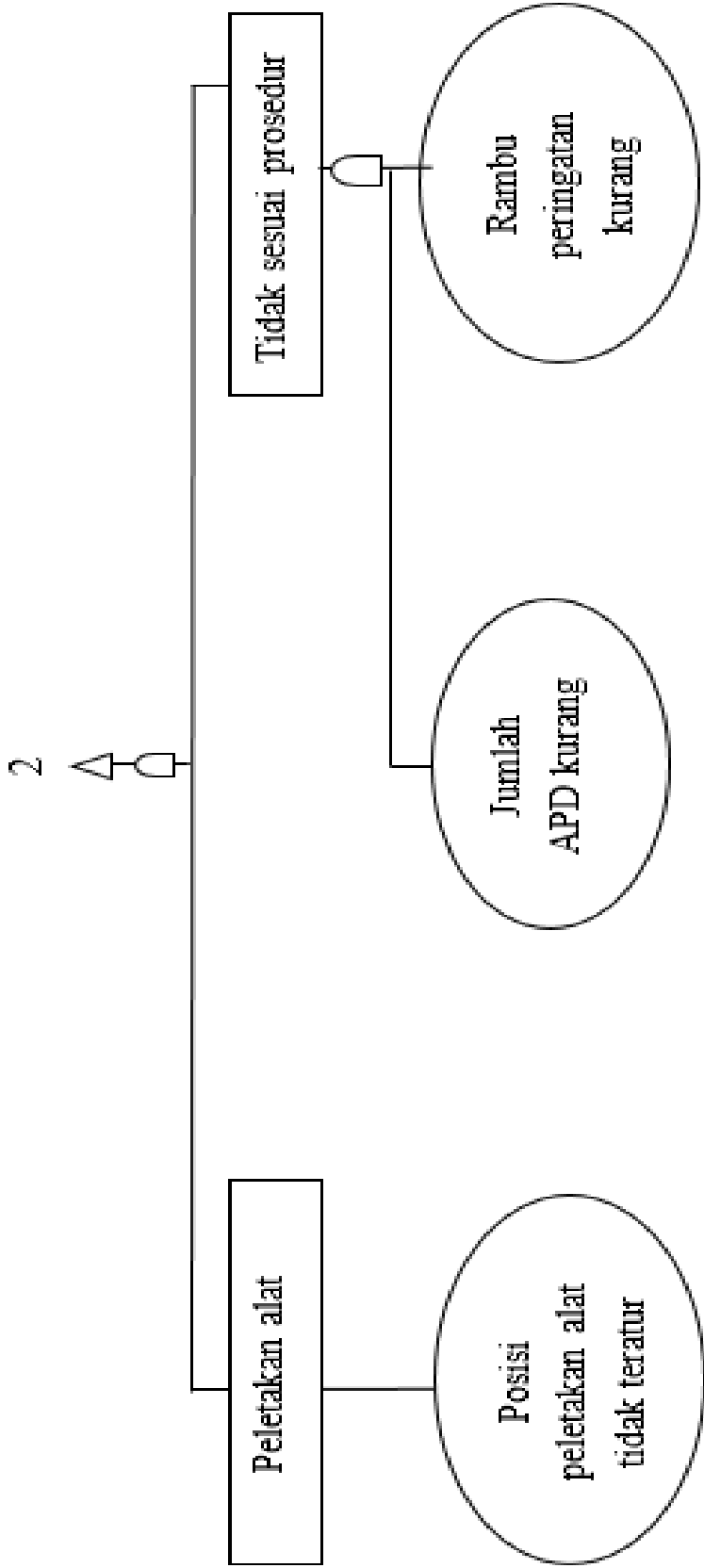
- Berikut merupakan gambar konstruksi penyebab kecelakaan kerja untuk terjatuh.



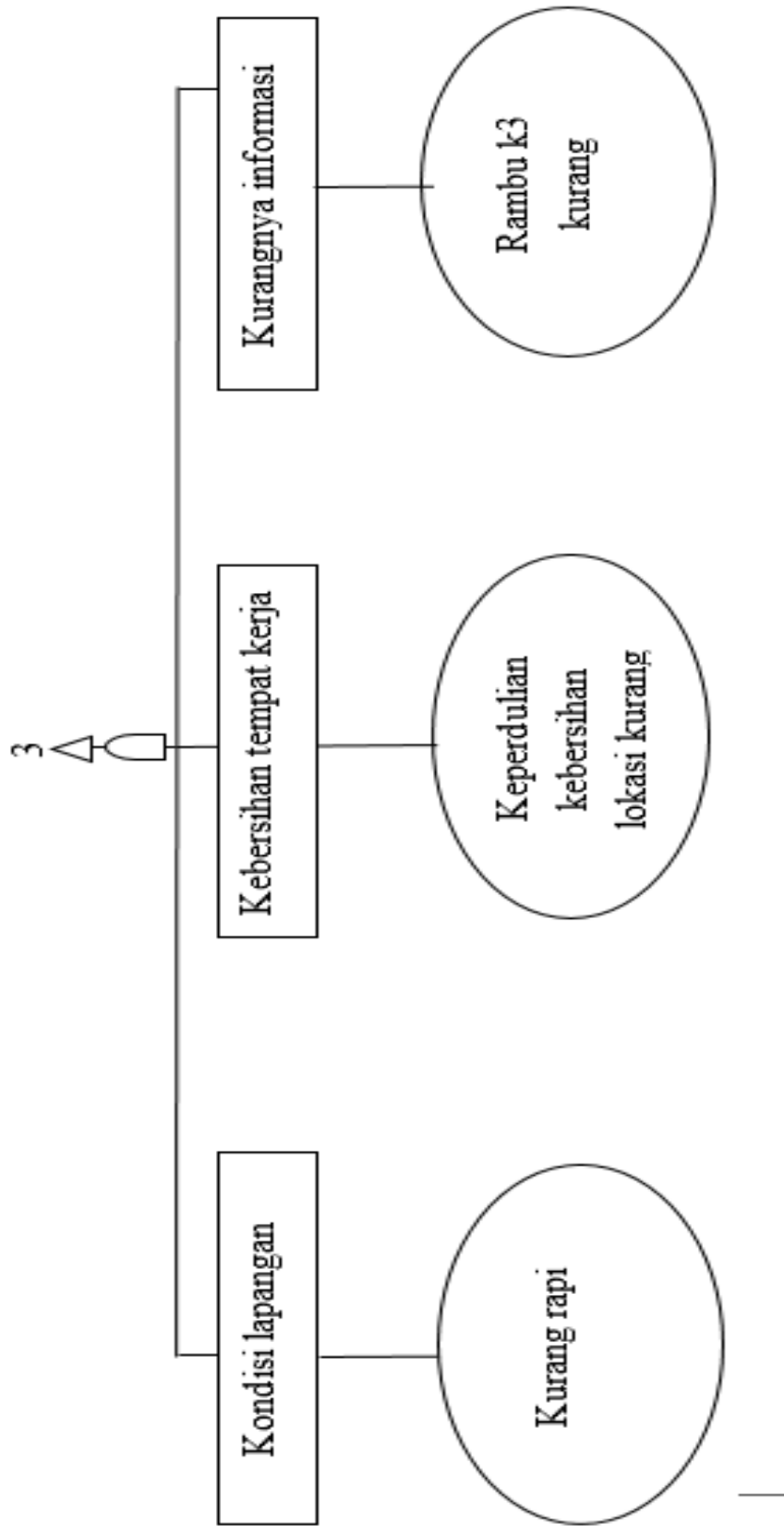
Gambar 5.1. Gambar FTA terjatuh faktor manajemen



Gambar 5.2. Gambar FTA terjatuh faktor SDM

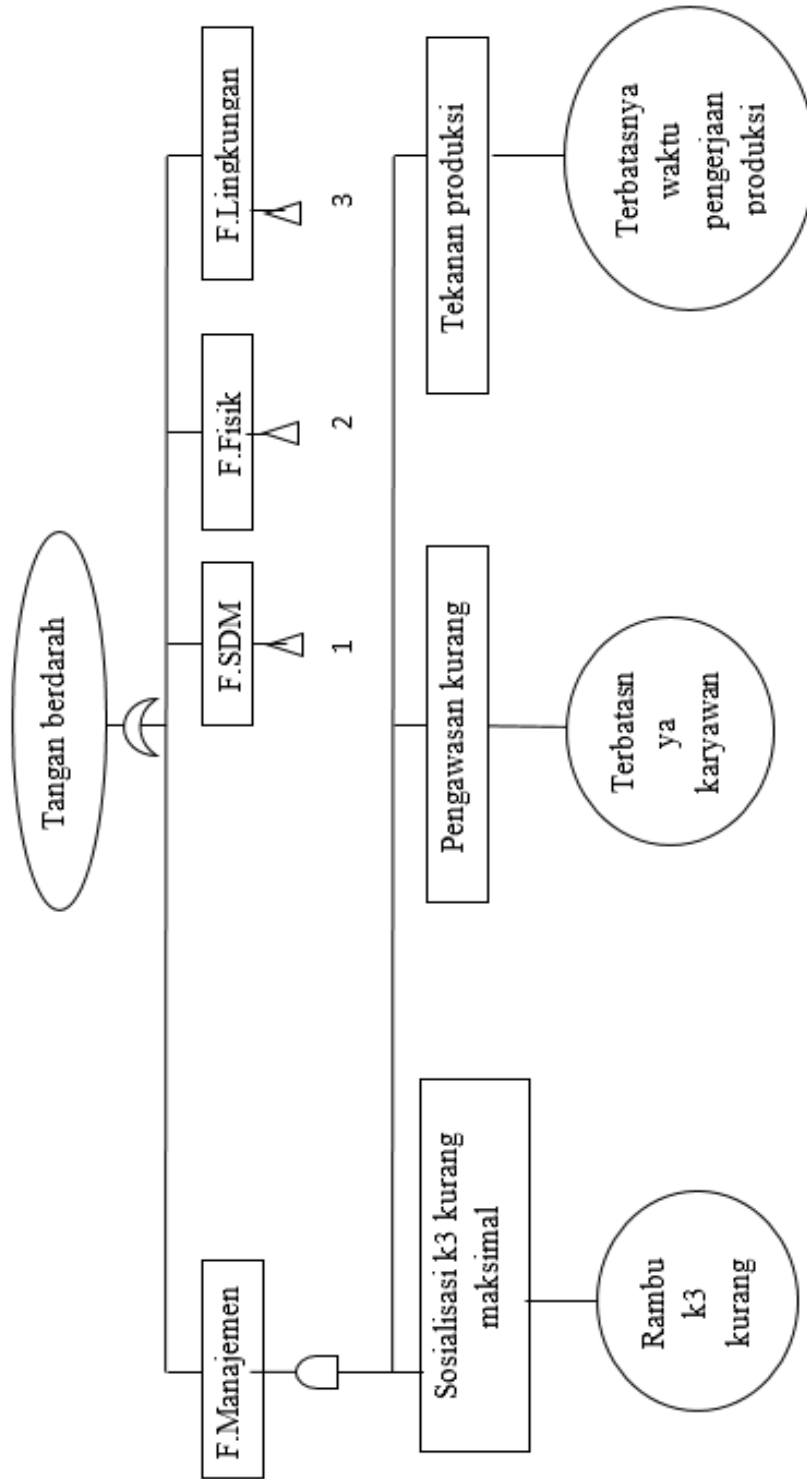


Gambar 5.3. Gambar FTA terjatuh faktor teknis

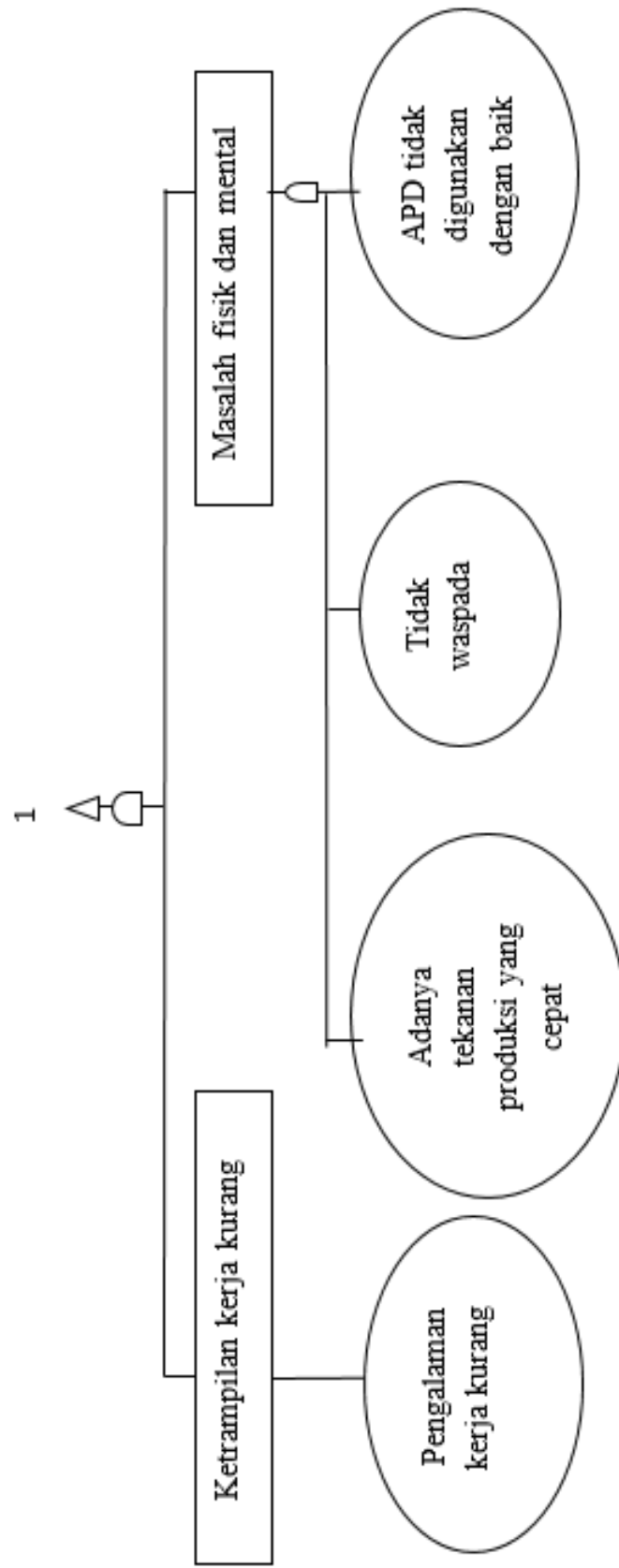


Gambar 5.4. Gambar FTA terjatuh faktor lingkungan

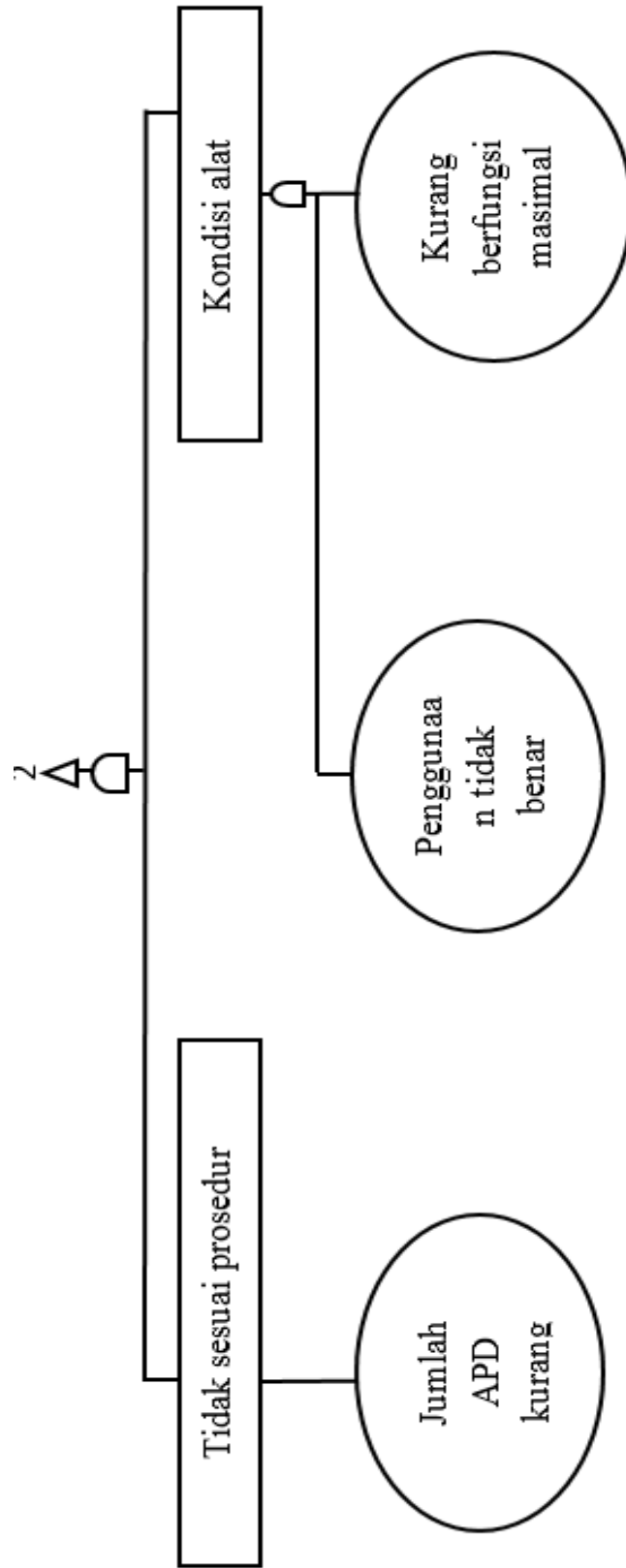
- Berikut merupakan gambar konstruksi penyebab kecelakaan kerja untuk Tangan Berdarah



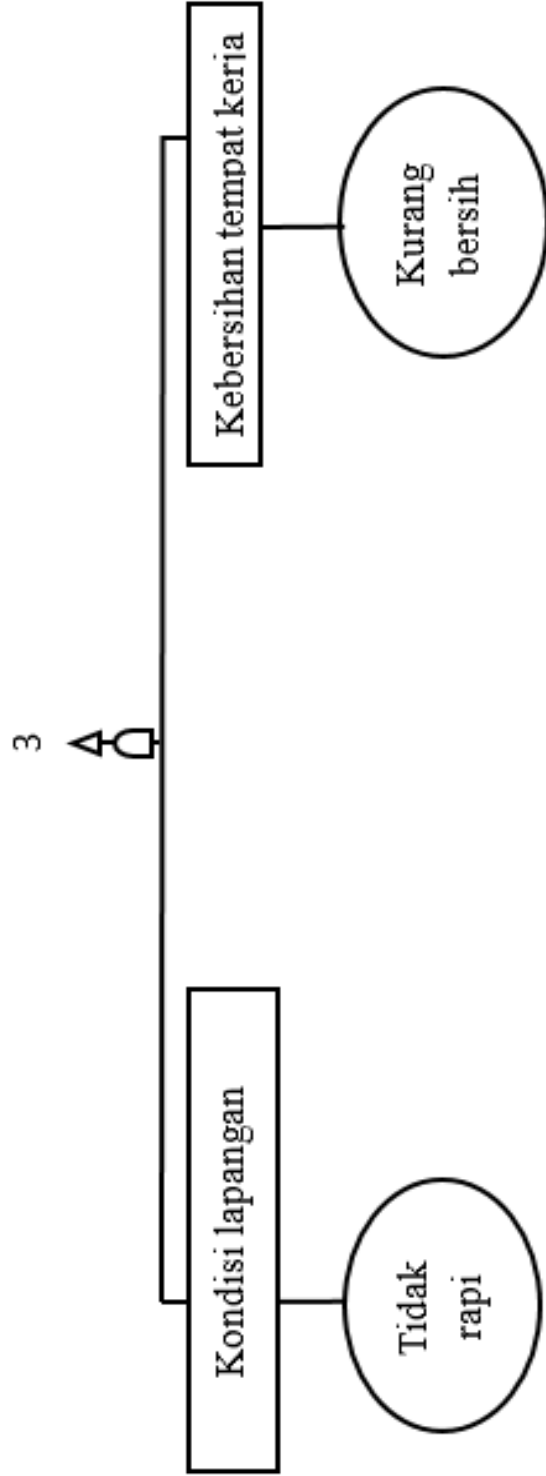
Gambar 5.5. Gambar FTA tangan berdarah faktor manajemen



Gambar 5.6. Gambar FTA tangan berdarah faktor SDM

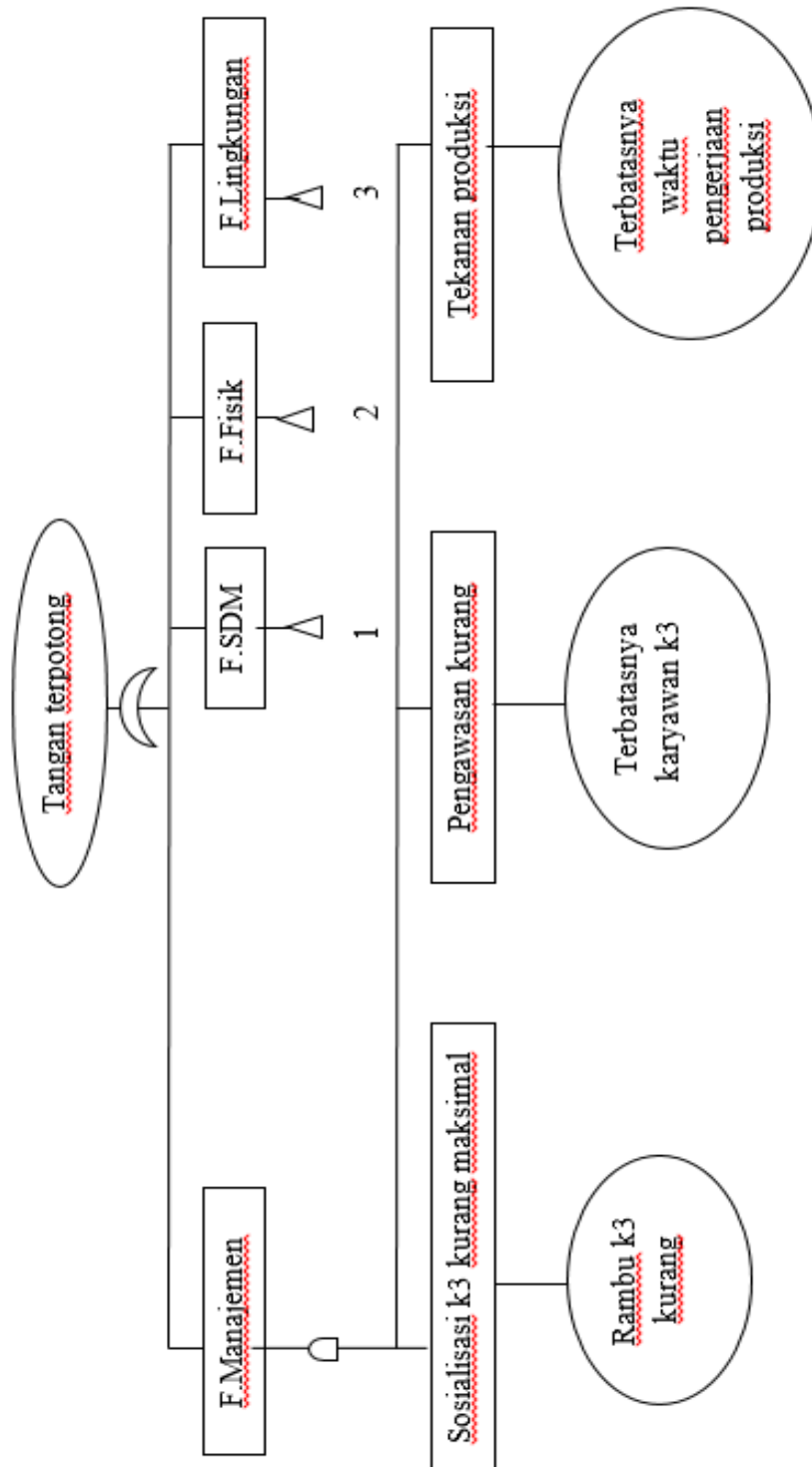


Gambar 5.7. Gambar FTA tangan berdarah berdarah faktor teknis

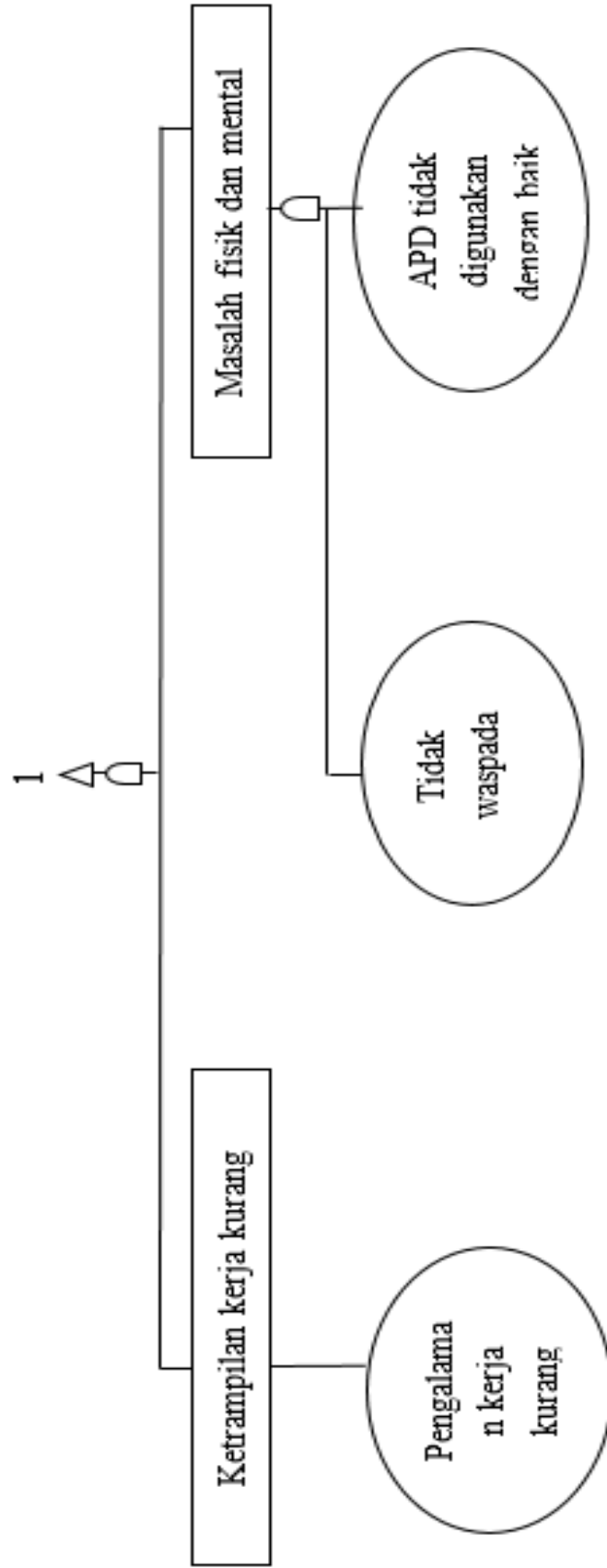


Gambar 5.8. Gambar FTA tangan berdarah berdarah faktor Lingkungan

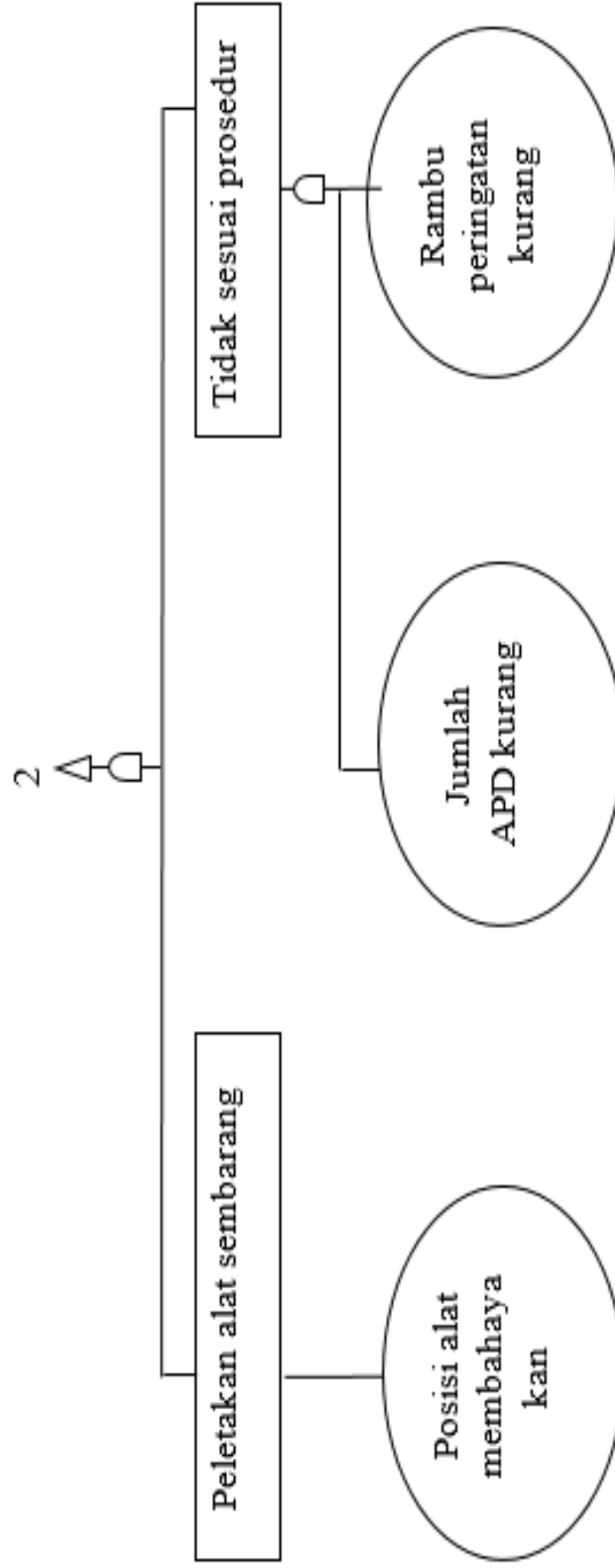
- Berikut merupakan gambar konstruksi penyebab kecelakaan kerja untuk Tangan terpotong



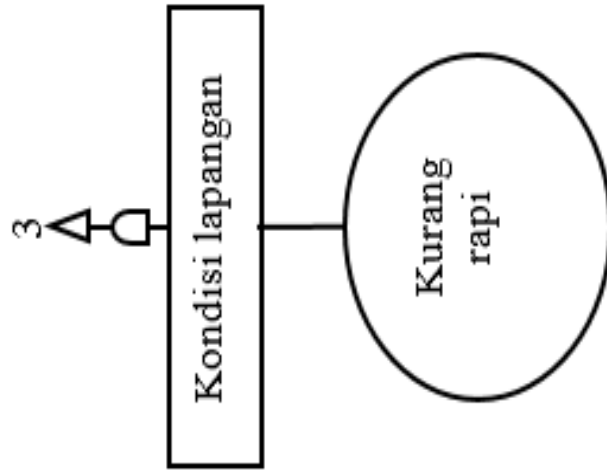
Gambar 5.9. Gambar FTA tangan terpotong faktor manajemen



Gambar 5.10. Gambar FTA tangan terpotong faktor SDM

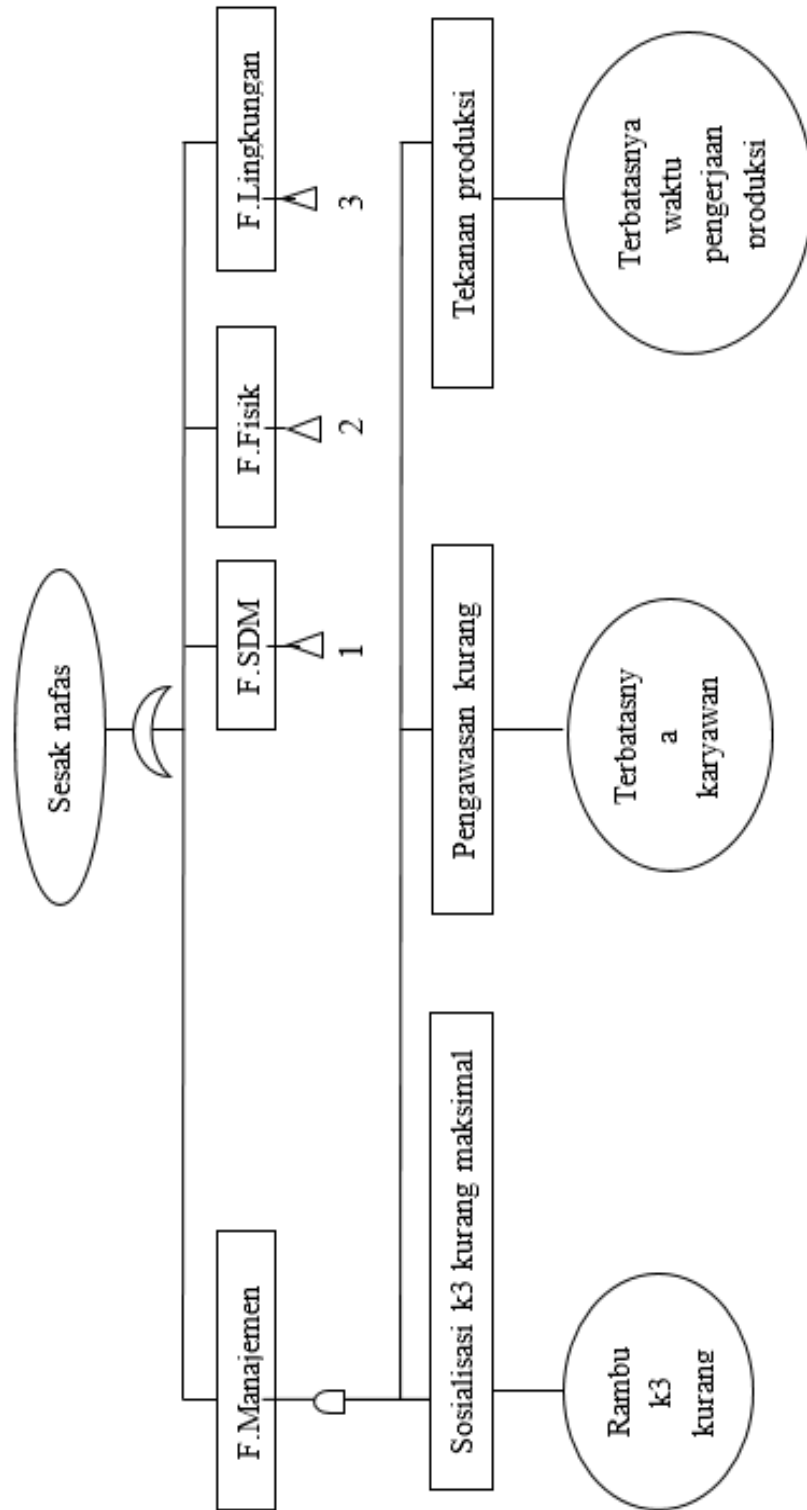


Gambar 5.11. Gambar FTA tangan terpotong faktor teknis

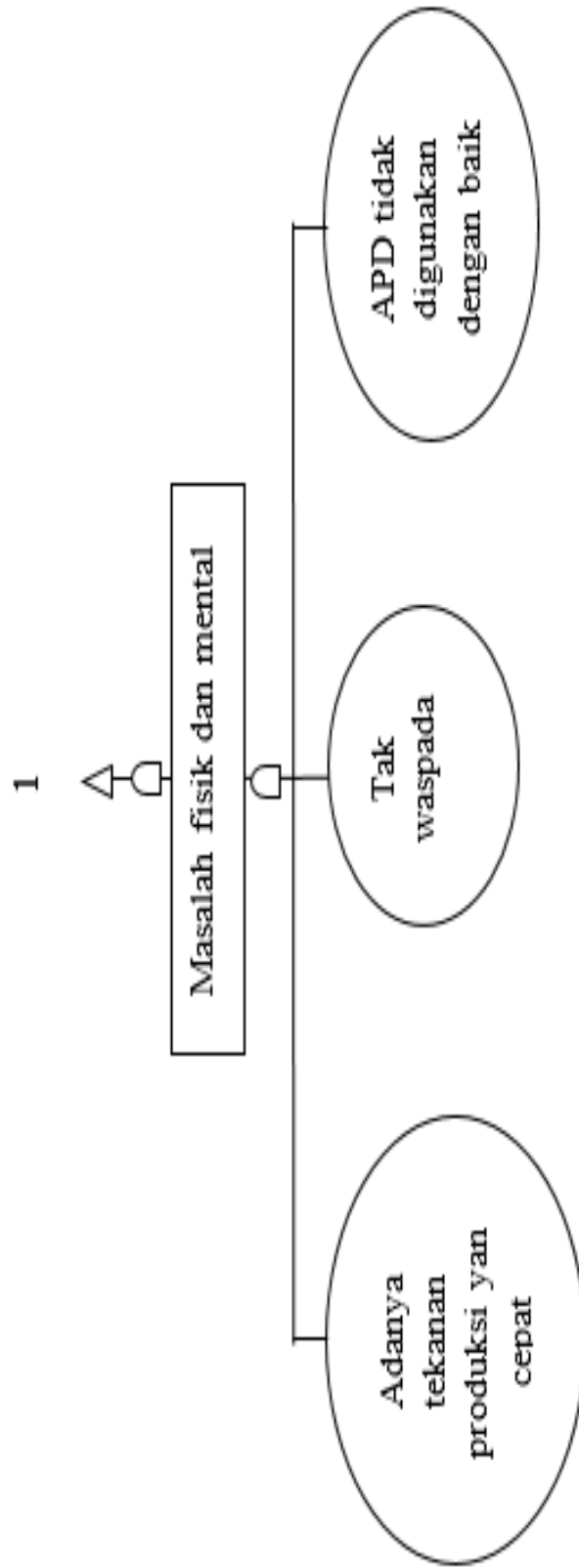


Gambar 5.12. Gambar FTA tangan terpotong faktor Lingkungan

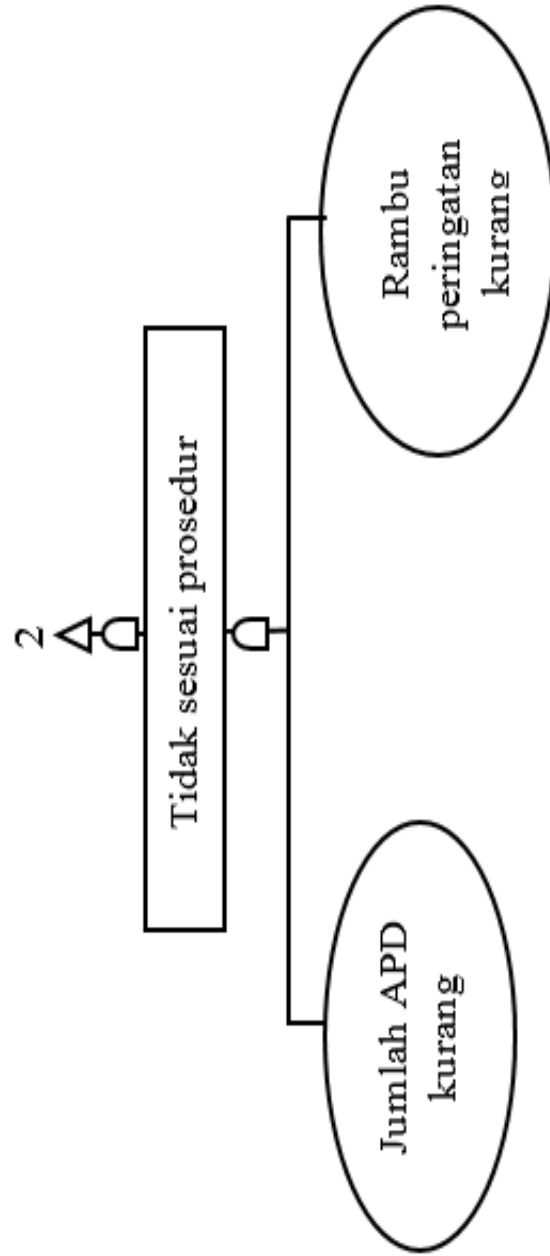
- Berikut merupakan gambar konstruksi penyebab kecelakaan kerja untuk sesak nafas



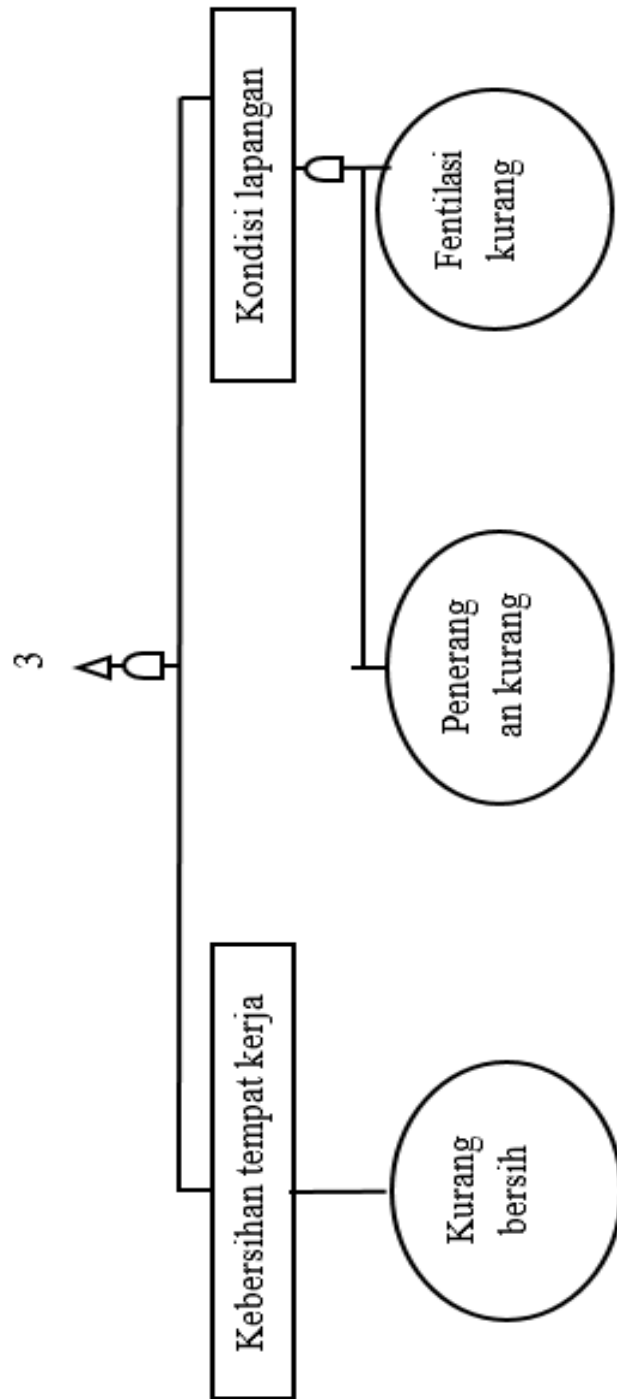
Gambar 5.13. Gambar FTA sesak nafas faktor Manajemen



Gambar 5.14. Gambar FTA sesak nafas faktor SDM



Gambar 5.15. Gambar FTA sesak nafas faktor teknis



Gambar 5.16. Gambar FTA sesak nafas faktor Lingkungan

Sumber : hasil analisa dan jurnal Hendrarick, Great Florentino Milknyo dan Karyoto

Dari hasil penelitian menggunakan FTA dia tas dapat di ketahui penyebab kecelakaan yang paling banyak, yang kemudian mengakibatkan kecelakaan kerja. Berikut merupakan akar penyebab kecelakaan kerja.

1. Tempat strategi yang kurang strategis

Di CV.Terima kasih memiliki 2 ruangan yang dipisahkan oleh sekat. Dari 2 ruangan itu tempat penggorengan dan tempat penirisan minyak bersebrangan, sehingga minyak dapat jatuh di tengah lantai saat proses pemindahan.

2. Kurang konsentrasi

Karyawan di CV.Terima kasih sering mengalami gagal konsentrasi saat proses produksi yang dapat mengakibatkan kecelakaan kerja di CV.Terima kasih.

3. Kurangnya rambu-rambu k3

Di CV.Terima kasih, di sekitar dinding-dinding ruangan tidak terdapat rambu-rambu k3.

4. APD tidak di gunakan dengan baik

Karyawan di CV.Terima kasih tidak menggunakan APD dengan benar yang mengakibatkan karyawan sering mengalami kecelakaan kerja.

5. Kurangnya APD

Di CV.Terima kasih APD yang di sediakan kurang memenuhi dari jumlah karyawan yang ada di CV.Terima kasih.

6. Pengalaman kerja yang masih kurang

Karyawan di CV.Terima kasih kurang memiliki pengalaman kerja sehingga karyawan sering mengabaikan tentang keselamatan kerja.

7. Adanya tekanan produksi yang cepat

Di CV.Terima kasih adanya tekanan produksi mengakibatkan kelalaian ketenaga kerjaan sehingga dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

5.3 Usulan Perbaikan

Berikut usulan perbaikan untuk meminimalisir dan mencegah kecelakaan yang dapat menghambat pekerjaan pegawai CV.Terima kasih.

Tabel 5.1 tabel usulan perbaikan

NO	JENIS PENYEBAB KECELAKAAN KERJA	RECOMMENDED ACTION
1	Kurang konsentrasi	<ol style="list-style-type: none">1. Disarankan kepada karyawan untuk menjaga pola makan secara teratur terutama saat pagi hari2. Owner diharapkan dapat memberikan waktu istirahat yang tepat bagi karyawan.
2	Kurangnya rambu-rambu k3	<ol style="list-style-type: none">1. Disarankan sepanjang area kerja terpasang rambu-rambu k32. Owner diharapkan lebih memperbanyak rambu-rambu untuk k3
3	APD tidak digunakan dengan baik	<ol style="list-style-type: none">1. Karyawan dianjurkan untuk memakai APD yang telah disediakan oleh pihak perusahaan.2. Disarankan pihak owner memberikan sosialisasi tentang kegunaan dan fungsi dari APD.
4	Kurangnya APD	<ol style="list-style-type: none">1. Disarankan pihak owner untuk memfasilitasi dan mencukupi alat-alat APD.2. Melengkapi peralatan untuk menanggulangi kecelakaan kerja yang telah terjadi.

5	Pengalaman kerja yang kurang	1. Diperlukan training dan seminar untuk menambah pengalaman kerja untuk setiap karyawan.
6	Adanya tekanan produksi yang cepat	1. Disarankan melakukan penjadwalan produksi secara teratur.
7	Tempat produksi yang tidak strategis	1. Revitalisasi tempat produksi supaya lebih ergonomis dan lebih nyaman untuk pegawai saat melakukan aktiitas produksi agar kejadian pegawai terjatuh akibat terpeleset minyak yang berceceran tidak terulang kembali.